

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Sharia Conformity* dengan proksi Investasi syariah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. Perubahan nilai Investasi syariah tidak akan memberikan kontribusi bagi kinerja Bank Umum Syariah. Kenaikan Investasi syariah tidak akan berdampak pada kenaikan maupun penurunan kinerja Bank Umum Syariah.
2. *Sharia Conformity* dengan proksi Pendapatan syariah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. Perubahan nilai Pendapatan syariah tidak akan memberikan kontribusi bagi kinerja Bank Umum Syariah. Kenaikan Pendapatan syariah tidak akan berdampak pada kenaikan maupun penurunan kinerja Bank Umum Syariah.
3. *Sharia Conformity* dengan proksi Bagi hasil berpengaruh terhadap kinerja Bank Umum Syariah. Perubahan nilai Bagi hasil akan memberikan kontribusi bagi kinerja Bank Umum Syariah. Kenaikan Bagi hasil akan berdampak pada kenaikan maupun penurunan kinerja Bank Umum Syariah. Nilai Bagi hasil yang semakin tinggi akan memberikan kontribusi bagi kinerja Bank Umum Syariah yang semakin tinggi.
4. *Good Governance Business Sharia* dengan proksi Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS berpengaruh terhadap kinerja Bank Umum Syariah. Perubahan nilai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS akan memberikan

kontribusi bagi kinerja Bank Umum Syariah. Nilai Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS yang semakin tinggi akan memberikan kontribusi bagi kinerja Bank Umum Syariah yang semakin tinggi.

5. *Good Governance Business Sharia* dengan proksi Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi berpengaruh terhadap kinerja Bank Umum Syariah. Perubahan nilai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi akan memberikan kontribusi bagi kinerja Bank Umum Syariah. Nilai Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS yang semakin tinggi akan memberikan kontribusi bagi kinerja Bank Umum Syariah yang semakin tinggi pula.
6. Investasi syariah, Pendapatan syariah, Bagi hasil, Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawan Dewan Pengawas Syariah, dan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab DIREksi secara bersamaan berpengaruh terhadap Kinerja Bank Umum Syariah dengan koefisien determinasi (R^2 adjusted) sebesar 0,294. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel dependen (Investasi syariah, Pendapatan syariah, Bagi hasil, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS, dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi, mampu menjelaskan variabel dependen (kinerja Bank Umum Syariah) sebesar 29%. Sedangkan sisanya ($100\% - 29\% = 71\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran-saran dalam penelitian kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil penelitian didapati bahwa bahwa dari kelima variabel independen, yang berpengaruh terhadap kinerja Bank Umum Syariah adalah Bagi hasil, Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS, dan Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Sedangkan Investasi syariah dan Pendapatan syariah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. oleh karena itu Bank Syariah harus tetap memperhatikan kesesuaian syariah (*Sharia Conformity*) dan tata kelola bisnis yang Islami (*Good Governance Business Sharia*).

2. Peneliti Selanjutnya

- a) Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel independen yang secara teoritis berpengaruh terhadap kinerja Bank Umum Syariah. Mengingat variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 42% kinerja Bank Umum Syariah.
- b) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rentang waktu yang berbeda dan lebih lama, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat.
- c) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek berupa Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dengan tetap mempertimbangkan ketersediaan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, R., Mangantar, M., & Oroh, S. G. (2016). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri Tbk dengan Menggunakan Metode CAMEL. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 2010–2016.
- Chokri, T., & Anis, E. A. (2018). Measuring the Financial Performance of Islamic Banks in Selected Countries. *Journal of Business & Financial Affairs*, 07(01), 1–5. <https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000328>
- Fahlevi, H., Irsyadillah, & Randa, P. (2017). Financial performance and sharia compliance: A comparative analysis of Indonesian and Malaysian Islamic banks. *DLSU Business and Economics Review*, 26(2), 41–52.
- Fortrania, L. M., & Oktaviana, U. K. (2015). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan Metode CAMELS dan RGEC. *El-Dinar*, 3(1), 118–126.
- Ghaffar, A. (2014). Corporate Governance and Profitability of Islamic Banks Operating in. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business*, Vol 6, No, 320–336.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP).
- Harianto, S. (2017). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Esensi*, 7(1), 41–48. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4076>
- Husain, S., & Abdullah, W. (2015). Metafora Amanah Pengelolaan Dana Pihak Ketiga (DPK) Sebagai Penopang Asset Perbankan Syariah Ditinjau Dari Aspek Trilogi Akuntabilitas (Studi Kasus Pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Makassar). *Jurnal Iqtisaduna*, 1(2), 40–64.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2017). Standar Akuntansi Keuangan Syariah.
- Indriastuti, M., & Ifada, L. M. (2015). Analisis Sistem Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah. *Conference in Business Accounting and Marketing, ISSN 2302-9791.*, Vol. 2 No., 309–319.
- Ito, N. A. (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq 45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(1), 1–21.
- Jumansyah, & Syafei, A. W. (2013). Analisis Penerapan Good Governance Business Syariah dan Pencapaian Maqashid Shariah Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 2(1), 25–38.
- Kuppusamy, M., Saleh, A. S., & Samudhram, A. (2010). Measurement of Islamic banks performance using a shariah conformity and profitability model. *Review of Islamic Economics*, 13(2), 35–48.
- Mawaddah, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *Etikonomi*, 14(2). <https://doi.org/10.15408/etk.v14i2.2273>

- Meilani, S. E. R. (2016). Peran Good Governance Business Syariah (GGBS) dan Voluntary Disclosure (Studi pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Eka CIDA*, 1(1 ISSN: 2503-3565 e-ISSN: 2503-3689), 125–139.
- Najib, H., & Rini. (2016). Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance dan Fraud pada Bank Syariah. *132 Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 4, 131–146.
- Nastiti, A. S., & Wardayati, S. M. (2015). Implementation of Shariah Accounting Theory in Shariah Value Added : A Theoretical Study. *Global Journal of Business and Social Science Review*, 4(1), 9–15. Retrieved from <http://www.gjbssr.org>
- Otoritas Jasa Keuangan. *Statistik Perbankan Syariah*. Diakses 5 September 2018 melalui www.ojk.go.id
- Paul, G. D. (2015). Impact of Corporate Governance on Financial Performance of Microfinance Impact of Corporate Governance on Financial Performance of Microfinance Banks in North Central Nigeria. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*, 2(1, January 2015, PP 153-170 ISSN 2349-0373 (Print) & ISSN 2349-0381 (Online) www.arcjournals.org).
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.9/1/PBI/2007 tentang Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
- Prasetyowati, L. A., & Handoko, L. H. (2016). Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Maqasid Index dan Sharia Conformity And Profitability (SCNP). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 4(2), 107–130. <https://doi.org/10.35836/jakis.v4i2.22>
- Sekaran, Uma. (2014). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (Research Methods For Business) Buku satu*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, Azis Budi. (2009). Kesehatan Finansial dan Kinerja Sosial Bank Umum Syariah di Indonesia. *Seminar Ilmiah: Kerjasama Magister Sains Keuangan: Universitas Paramadhina, Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) Pusat, dan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)*.
- Siswanti, I. (2016). Implementasi Good Corporate Governance pada Kinerja Bank Syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, (2012), 307–321.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 9/24/DPbS 30 Oktober 2007 Perihal: Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah

- Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 12/13/DPbS 30 April 2010 Perihal: Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
- Sutrisno. (2017). Pengukuran Kesehatan Bank Syariah Dengan Sharia Compliance and Performance. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(1), 133–143. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i1.1234>
- Triyuwono, Iwan. (2015). *Akuntansi syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori*. Edisi kedua. Jakarta: PT Rajawali Persada.
- Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- Wahasusmiah, R., & Watie, K. R. (2018). Metode RGEC : Penilaian Tingkat Kesehatan. *I-Finance*, 04(02), 170–184.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika (Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Widiastuti, A., & Wulan, M. (2017). Good Governance Bisnis Syariah terhadap Islamicity Financial Performance Index Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 94–113. <https://doi.org/10.22236/agregat>